

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ekowisata merupakan bentuk pariwisata alam yang dikelola secara bertanggung jawab di kawasan yang relatif masih alami. Tujuan utamanya adalah menikmati keindahan alam sambil mempelajari lingkungan dan mendukung upaya pelestarian. Ekowisata juga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Semakin baik pengelolaan dan daya tarik tempat wisatanya, semakin besar pula dampak ekonomi yang bisa dirasakan oleh masyarakat setempat (Hijriati & Mardiana, 2015).

Desa wisata menjadi alternatif pariwisata yang menarik bagi wisatawan, terutama mereka yang tinggal di perkotaan dan mencari pengalaman baru. Kawasan pedesaan menawarkan beragam daya tarik seperti panorama alam, situs sejarah, seni, serta kerajinan tradisional yang mampu menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Kekayaan budaya masyarakat desa—termasuk adat istiadat dan kehidupan tradisional—juga dapat dikemas menjadi produk wisata yang unik dan bernilai (Tuanakotta, 2010).

Desa Wisata Candirejo adalah salah satu contoh nyata ekowisata yang ramah lingkungan dan berbasis masyarakat. Wisatawan bisa menikmati suasana pedesaan dengan berkeliling menggunakan andong (dokar/kereta kuda) atau sepeda, melewati sawah, kebun, dan jalan desa yang alami. Mereka juga dapat melakukan trekking ke Sungai Progo atau perbukitan sekitar, ikut dalam kegiatan pertanian tradisional, belajar memasak makanan

khas, hingga menginap di *homestay* milik warga. Semua kegiatan ini tidak hanya memberi pengalaman yang autentik bagi wisatawan, tetapi juga membantu meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat desa.

Dari sisi budaya, Desa Wisata Candirejo tetap melestarikan tradisi turun-temurun yang dapat dinikmati wisatawan lokal maupun mancanegara. Mereka bisa menyaksikan pertunjukan seni tradisional seperti tari jathilan yang penuh semangat, *gatholoco* yang sarat humor dan kritik sosial, hingga wayang yang sarat filosofi Jawa. Tidak hanya menonton, wisatawan juga bisa ikut serta, misalnya belajar memainkan gamelan, membuat anyaman pandan, atau mencoba ukiran batu andesit. Hal ini membuat Candirejo menjadi destinasi unik yang menggabungkan edukasi, rekreasi, dan pelestarian budaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi desa wisata yang menjadi pusat perhatian bagi pengunjung mancanegara, yang berdekatan dengan Candi Borobudur. Pemilihan Desa Wisata Candirejo sebagai destinasi wisata didasarkan pada potensi pariwisata yang sangat baik untuk dikembangkan, didukung oleh keberadaan alam yang beragam dan budaya lokal yang masih dipegang turun temurun. Pengembangan Desa Wisata Candirejo tidak hanya berfokus pada pengembangan obyek Ekowisata Candirejo, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian lokal, daya tarik wisatawan di desa Candirejo, atraksi budaya lokal, amenities yang tersedia, aksesibilitas ke Candirejo, dan pelayanan *tour guide* terhadap memberikan kesan yang baik selama di Desa Candirejo.

## **B. Perumusan Masalah**

Informasi atau data tentang persepsi wisatawan terhadap ekowisata di desa Candirejo selama ini belum ada data. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data mengenai persepsi wisatawan mancanegara terhadap ekowisata berbasis budaya lokal di Desa Wisata Candirejo. Selain itu, penting juga untuk mengetahui pengembangan yang ada di Desa Wisata Candirejo, untuk mengetahui upaya pengembangan berkelanjutan di Desa Wisata Candirejo.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis persepsi wisatawan mancanegara terhadap daya tarik ekowisata berbasis budaya lokal di Desa Wisata Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.
2. Menganalisis persepsi wisatawan mancanegara terhadap pengembangan ekowisata berbasis budaya lokal di Desa Wisata Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Memberikan informasi bagi pihak pengelola ekowisata yakni sebagai acuan evaluasi untuk pengembangan wisata Desa Wisata Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah sehingga dapat menambah daya tarik dan kenyamanan pengunjung.